

PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS, METODE MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Frederika Feni Fitri

e-mail: frederikafitri@yahoo.com

Andriani Rosita

e-mail: andriunikama17@gmail.com

Rusno

e-mail: rusno@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : This research aims to know: 1) The Influence of Management Classroom Skill, Methods of Teaching Teacher, and Student Activity to Social Studies Learning Result, 2) The Influence of Management Classroom Skill to Social Studies Learning Result, 3) Methods of Teaching Teacher to Social Studies Learning Result, 4) Student Activity to Social Studies Learning Result. The kind of research is explanatory research. The population is all student class VII dan VIII in SMP Kristen Petra Malang as many as 59 students. Data collection was stiffened by using quetionnaires and documentation. Data technique analysis uses multiple linear regression analysis. The result of this research show: 1) The Management Classroom Skill, Methods of Teaching Teacher, and Student Activity have significant influence to social studies learning result of student with value Fcount for 16.868 with significant value $0,000 < 0,05$ and R^2 value is 0,479. 2) The Influence of Management Classroom Skill have significant influence to social studies learning result of student with value Fcount for 2.639 with significant value $0,011 < 0,05$. 3) Methods of Teaching Teacher have significant influence to social studies learning result of student with value Fcount for 2.927 with significant value $0,005 < 0,05$. 4) Student Activity have significant influence to social studies learning result of student with value Fcount for 2.085 with significant value $0,003 < 0,05$.

Keywords : The Influence of Management Classroom Skill, Methods of Teaching Teacher, Student Activity, Social Studies Learning Result

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh keterampilan pengelolaan kelas, metode mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar, 2) Pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar, 3) Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar 4) Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini termasuk penelitian explanatory research. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Kristen Petra Malang sebanyak 59 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah dilakukan Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis meliputi uji t, uji f, dan uji R^2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) keterampilan pengelolaan kelas, metode mengajar guru, dan keaktifan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai Fhitung sebesar 16.868 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R^2 sebesar 0,479. 2) Keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.639 dengan $sig = 0,011 < 0,05$. 3) Metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.927 dengan $sig = 0,005 < 0,05$. 4) keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.085 dengan $sig = 0,003 < 0,05$.

Kata kunci : Keterampilan pengelolaan kelas, Metode mengajar guru, Keaktifan siswa, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Indonesia menempati urutan ke 4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Banyaknya jumlah penduduk diharapkan mampu membantu dalam membangun negara Indonesia itu sendiri, terutama dalam bidang pendidikan. Seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana Pendidikan mempunyai peranan menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses pendidikan, hasil belajar harus selalu di perhatikan guna membantu dalam mengukur kemampuan siswa yang di peroleh dari kegiatan pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik melalui kegiatan belajar dan mengajar dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup perubahan bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh menjadikan siswa lebih mengetahui sejauh mana usaha yang dilakukannya dalam belajar dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap guru, dimana guru jadi tahu sejauh mana dan dalam hal apa ia berhasil ataupun gagal dalam pembelajaran. Mengetahui kegagalan atau kelemahan usahanya sangat penting bagi guru untuk membantu dalam usaha memperbaiki metode mengajarnya, meningkatkan pengelolaan kelas, dan meningkatkan tanggung jawab (akuntabilitas) dalam pembelajaran. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah menyediakan kondisi belajar yang baik dengan cara mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa.

Dalam menciptakan dan memelihara kondisi lingkungan belajar, guru dituntut memiliki keterampilan dan mampu membangun hubungan interpersonal yang baik antar guru dan peserta didik sehingga dapat tercapai lingkungan belajar yang optimal dan apabila dalam proses belajar mengajar terjadi gangguan guru harus mampu mengembalikan lingkungan belajar yang seharusnya, sehingga pengelolaan kelas dapat dikatakan berhasil. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu cara dalam mengelola kelas adalah melalui metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan berbagai kegiatan mengajar guru. Metode yang beragam memberi pengaruh yang besar bagi siswa, selain dapat memikat daya tarik siswa dalam belajar dapat pula meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Keaktifan siswa adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa berupa kegiatan-kegiatan membaca, berbicara, mendengarkan, menulis, menggambar, membuat objek, mental dan emosional dalam proses pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa juga dapat dilihat dari seberapa trampil guru mengelolah kelas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas berupa bentuk sikap, pikiran, dan perhatian mampu memberikan manfaat yang sangat besar terhadap keberhasilan dari proses belajar mengajar dengan demikian guru mampu mengetahui sejauh mana siswa aktif mengambil perannya dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Kristen Petra Malang, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari siswa diberi pembekalan tentang karakter dan nilai-nilai kristiani hal

tersebut merupakan keunggulan yang dimiliki oleh siswa SMP Petra. Dalam menjalankan aktivitas di kelas yaitu belajar, kita akan menjumpai siswa-siswi dengan kepribadian tersendiri. Perbedaan kepribadian antar individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Hal ini sering kali terjadi keributan didalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman, sehingga ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswapun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, dan siswapun dapat berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berminat meneliti: Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas, Metode Mengajar Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (studi pada Siswa SMP Kristen Petra Malang).

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan Pengelolaan Kelas

Guru yang adalah instruktur harus mampu menciptakan dan memelihara kondisi lingkungan belajar, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang baik dan memiliki keterampilan dalam mengatasi dan mengembalikan kondisi belajar yang baik dan nyaman apabila terjadi gangguan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Supriadi: 2012).

Metode Mengajar Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu berinteraksi dengan siswa salah satu cara yaitu menggunakan metode mengajar yang mana metode mengajar yang digunakan harus sesuai dengan siswa sehingga dengan mudah dapat diterima (Sudjana: 2005) .

Keaktifan Siswa

Partisipasi siswa dalam bentuk sikap, pikiran, dan perhatian dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi tolak ukur tercapainya suatu indikator dari kompetensi dasar yang telah dijabarkan dari materi pokok dan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajari (Kunandar: 2010).

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat di peroleh setelah siswa mengikuti kegiatan belajar, hasil belajar dapat berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang diperoleh oleh siswa dan dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes yang diberikan sehingga terjadi perubahan perilaku secara keseluruhan menjadi lebih baik (Sudjana: 2010)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksplanatori research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Bahwa, penelitian Eksplanatori research dimaksudkan untuk menguji hubungan (pengaruh) antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, untuk mengetahui apakah semua variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel disebabkan (dipengaruhi) atau tidak oleh variabel lainnya. Penelitian

dilakukan di SMP Kristen Petra Malang yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Kristen Petra Malang yang berjumlah 59 siswa. Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Data yang dipakai dalam penelitian adalah data primer yang berasal dari kuesioner yang diberikan dan data sekunder yang berasal dari data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru IPS tahun ajaran 2016/2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik (yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas), Uji Hipotesis (terdiri dari uji f, uji t dan uji R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengelolaan kelas, metode mengajar guru, dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil Belajar akan tampak pada setiap perubahan dari sejumlah aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Jika seseorang ingin memiliki hasil belajar yang tinggi, maka ia harus menerima pengalaman belajar yaitu melalui setiap proses kegiatan yang berlangsung di sekolah.

Faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar adalah Pengelolaan Kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dalam kegiatan belajar mengajar guru di harapkan mampu mengelolah kelas dengan baik, bukan hanya yang berkaitan dengan sarana seperti tempat duduk, lemari buku, dan alat-alat mengajar akan tetapi guru harus mampu merencanakan, mengatur dan juga melakukan berbagai kegiatan yang berlangsung di dalam kelas sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Selain pengelolaan kelas, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Jadi, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru sudah harus menentukan metode apa yang akan di gunakan. Penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar juga tentunya harus disesuaikan dengan situasi siswa, sehingga apa yang disampaikan guru dapat dengan mudah di pahami oleh siswa.

Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini siswa di harapkan untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna apa yang di sampaikan oleh guru. Siswa juga di harapkan untuk aktif dalam kegiatan bertanya apa bila tidak memahami materi yang di berikan guru dan aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan guru ataupun pertanyaan yang diberikan oleh teman sekelas. Sehingga terciptanya proses belajar yang baik dan akan membuat interaksi di dalam kelas yang dapat meningkatkan keaktifan bagi setiap siswa. Maka Pengelolaan kelas, metode mengajar guru, keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. SMP Kristen Petra Malang memiliki pengelolaan kelas, metode mengajar guru dan keaktifan siswa yang dikatakan baik. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis regresi linier berganda dimana konstanta Y sebesar (-33.860) apabila tidak ada variabel X1,

X2, dan X3. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP Kristen Petra Malang tidak akan bisa di peroleh apabila tidak mengikuti kegiatan yang berlangsung di sekolah.

Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara metode pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dengan indikator sikap tanggap, memberi perhatian, pemusatan perhatian kelompok, modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di SMP Kristen Petra Malang tergolong baik. Hal tersebut didukung oleh mean atau rata-rata jawaban responden sebesar 42.66 sedangkan nilai maksimum sebesar 49 dan nilai minimum sebesar 36. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif pengelolaan kelas terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan jika semakin baik pengelolaan kelas, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar, dengan indikator yang adalah anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa metode mengajar guru di SMP Kristen Petra tergolong baik. Hal tersebut didukung oleh mean atau rata-rata jawaban responden sebesar 61.17 sedangkan nilai maksimum sebesar 67 dan nilai minimum sebesar 48. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif metode mengajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan jika metode mengajar yang digunakan sesuai, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Karena dengan memberikan metode yang sesuai dengan karakter siswa akan membuat siswa dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru.

Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar, dengan indikator membaca materi dan memahami materi yang dibacakan, memberikan saran dan menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dan kelompok lain, mencatat dan mengerjakan latihan evaluasi, menggambar peta, pameran atau simulasi, memecahkan masalah, menemukan hubungan-hubungan dan membuat keputusan, minat, berani dan tenang.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa di SMP Kristen Petra tergolong baik. Hal tersebut didukung oleh mean atau rata-rata jawaban responden sebesar 64.32 sedangkan nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 53. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif keaktifan siswa terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin aktif siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Karena dengan keaktifan siswa, siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, mempunyai pengalaman sendiri dan mampu memupuk kerjasama di kalangan teman sekelasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Pengelolaan Kelas, Metode Mengajar Guru dan Keaktifan Siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS terpadu siswa SMP Kristen Petra Malang. Semakin tinggi Keterampilan Pengelolaan Kelas, Metode Mengajar Guru dan Keaktifan Siswa akan meningkatkan

Hasil Belajar IPS terpadu siswa SMP Kristen Petra Malang. Keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu. Hal ini menunjukkan semakin baik keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru IPS Terpadu maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu. Keaktifan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurdin, Diding. 2015. *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sarwoko, Endi. 2007. *Statistik Inferensial*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujianto, Eko Agus. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Supriadie, Didi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga.